

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DENGAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI
DI UMBULHARJO I YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**



Disusun oleh:

Slamet Heny Susanto
NIM: KPP2201604

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

Slamet Heny Susanto

NIM: KPP2201604

Telah Diperiksa dan disetujui pada tanggal... 07... Maret 2024 -

Pembimbing I

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

Pembimbing II

Nur Anisah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp.KJ

Siap Dilakukan Ujian Skripsi di depan dewan penguji

Pada tanggal... 18 maret 2024

Mengetahui

Ketua Prodi S1 Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





LEMBAR PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DENGAN
TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI
DI UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Slamet Heny Susanto

NIM: KPP2201604

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal *07 Maret 2024.*

Penguji I

Dr. Catur Budi Susilo, S.Kp., S.Pd., M.Kes

Penguji II

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

Penguji III

Nur Anisah, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp.KJ

Telah dilakukan ujian seminar usulan penelitian di depan dewan penguji pada

tanggal *18 Maret 2024*

Mengetahui

Ketua Prodi S1 Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet Heny Susanto
NIM : KPP2201604
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Materai Rp. 10.000

Slamet Heny Susanto

NIM. KPP2201604



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas semua nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT sehingga Skripsi dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta” ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada: Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta dan pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua Prodi Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ., selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan 2023 STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
5. Dosen dan seluruh staf Program Studi Keperawatan yang telah banyak mengajarkan ilmu dengan penuh dedikasi, kesabaran, dan keikhlasan.
6. Istriku Mustaqqoroh, anakku Muchamad Faza Chafid Fariqi, ibuku Ny Kasmini, dan keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya untuk melanjutkan pendidikan sehingga bisa berada ditahap ini.
7. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Semoga penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keperawatan.

Yogyakarta, Maret 2024

Penulis

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DENGAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Slamet Heny Susanto¹, Ning Rintiswati², Nur Anisah²

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular serta salah satu penyakit kardiovaskular yang dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular lainnya. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mematikan yang tidak hanya memerlukan perawatan rutin seperti minum obat. Tekanan darah yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi kerja jantung, jantung yang terlalu keras dalam darah akan habis menimbulkan perubahan yang dapat mengganggu kerja jantung. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi penting untuk diperhatikan, karena dengan terkontrolnya penggunaan obat minum maka tekanan darah dapat terjaga.

Tujuan: Mengetahui hubungan kepatuhan minum obat hipertensi dengan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Hasil: Tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia hipertensi dengan *p value* 0,012 serta *correlation coefficient* pada kedua variabel menunjukkan hubungan yang sangat lemah dengan nilai 0,256.

Kesimpulan: Hipertensi tidak hanya bisa diatasi dengan satu cara atau metode seperti minum obat melainkan harus melibatkan cara-cara lainnya seperti memperhatikan gaya hidup dan kondisi psikologis.

Kata kunci: Kepatuhan minum obat, obat antihipertensi, hipertensi, lansia

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE CORRELATION OF HYPERTENSION MEDICATION COMPLIANCE WITH BLOOD PRESSURE IN ELDERLY WITH HYPERTENSIVE AT UMBULHARJO I YOGYAKARTA

Slamet Heny Susanto¹, Ning Rintiswati², Nur Anisah²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a non-communicable disease and a cardiovascular disease that can cause other diseases. Hypertension is a deadly disease that requires not only regular treatment such as taking medication. Blood pressure that is too high can affect the work of the heart, a heart that is too hard on blood will run out causing changes that can interfere with the work of the heart. Compliance with taking medication in hypertensive patients is important to pay attention to, because by controlling the use of oral medication, blood pressure can be maintained.

Aim: To determine the correlation between adherence to taking hypertension medication and blood pressure in hypertensive elderly people.

Result: There is no correlation between adherence to taking medication and blood pressure in hypertensive elderly with a p value of 0.012 and the correlation coefficient for the two variables shows a very weak correlation with a value of 0.256.

Conclusion: Hypertension cannot only be treated with one method such as taking medication but must involve other methods such as paying attention to lifestyle and psychological conditions.

Keywords: Medication compliance, antihypertensive drugs, hypertension, elderly

¹ Student of the Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	9
B. Konsep Kepatuhan	19
C. Kerangka Teori.....	27
D. Kerangka Konsep.....	28
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan rancangan penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
I. Teknik dan Cara Pengumpulan Data.....	38
J. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2. Definisi Operasional	32
Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden (n=87).....	44
Tabel 5. Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta (n=87).....	45
Tabel 6. Distribusi frekuensi tekanan darah lansia hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta (n=87).....	45
Tabel 7. Tabulasi silang antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta (n=87).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	27
Gambar 2. Kerangka konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat kelayakan etik.....	58
Lampiran 2. Surat pengantar penelitian	59
Lampiran 3. Surat izin studi pendahuluan di Puskesmas dan Dinas Kesehatan ...	60
Lampiran 4. Kuesioner penelitian dan lembar observasi	62
Lampiran 5. Lembar permohonan menjadi responden	64
Lampiran 6. Hasil uji tabulasi silang dan korelasi <i>kendall's tau</i>	65
Lampiran 7. Foto dokumentasi penelitian.....	66
Lampiran 8. <i>Implementation of agreement</i>	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular serta salah satu penyakit kardiovaskular yang dapat menyebabkan penyakit kardiovaskular lainnya. Berdasarkan dari laporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) bahwa penyakit tidak menular dengan kematian nomor 1 adalah kasus kardiovaskular. Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah sistolik sama dengan atau melebihi 140 mmHg dan diastolik sama dengan atau lebih dari 90 mmHg (Manuntung, 2018).

Tekanan darah yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi kerja jantung, jantung yang terlalu keras dalam darah akan habis menimbulkan perubahan yang dapat mengganggu kerja jantung. Tekanan darah pada penderita hipertensi bila terus meningkat dapat menyebabkan komplikasi seperti terjadinya stroke hemoragik, stroke iskemik, infark miokard, kematian yang tiba – tiba, gagal jantung, dan penyakit arteri perifer, serta penyakit ginjal stadium akhir. Hubungan berkelanjutan antara tekanan darah dan risiko kejadian telah ditunjukkan pada semua usia dan di semua kelompok etnis dan dari tekanan darah yang tinggi hingga nilai yang relatif rendah (Williams et al., 2018).

Menurut *World Health Organization* (2018), di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% mengidap penyakit hipertensi, angka ini kemungkinan besar akan terjadi meningkat menjadi 29,2% Diperkirakan setiap tahun ada 9,4

juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Umur 60 – 64 tahun terjadi peningkatan risiko hipertensi sebanyak 51% dan pada usia diatas 65 tahun sebanyak 65%. Berdasarkan riset kesehatan dasar (2018), prevalensi hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan pada umur 55 – 64 tahun sebanyak 55,2% (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Prevalensi hipertensi di DIY adalah 11,01%. Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi yaitu sebanyak 276.113 kasus. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah Sakit (STP RS). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Yogyakarta tahun 2023 diperoleh jumlah hipertensi sebanyak 87.429 kasus, sedangkan Kabupaten Gunungkidul jumlah hipertensi sebanyak 56.219 kasus, Kabupaten Sleman jumlah hipertensi sebanyak 65.139 kasus, Kabupaten Kulonprogo jumlah hipertensi sebanyak 47.128 kasus, Kabupaten Bantul sebanyak 76.680 kasus dan Kabupaten Kota Yogyakarta menjadi Kabupaten dengan kasus hipertensi terbanyak di DIY (Dinkes DIY, 2023).

Mempertimbangkan kebutuhan layanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas di wilayah Kabupaten Kota Yogyakarta dibangun sebanyak 18 puskesmas dari 14 Kemantren (Kecamatan) di Kota Yogyakarta. Menurut data dari dinas kesehatan Kota Yogyakarta, Kecamatan Umbulharjo 1 dari puskesmas Umbulharjo menjadi Kecamatan dengan kasus lansia hipertensi terbanyak yaitu 112 kasus, Kecamatan Tegalrejo menjadi urutan kedua kasus hipertensi terbanyak yaitu sebanyak 110 kasus, selanjutnya Kecamatan

Mantrijeron dan Gondokusuman 1 juga menjadi salah satu Kecamatan dengan kasus hipertensi terbanyak yaitu masing-masing sebanyak 105 dan 92 kasus. Kecamatan Jetis sebanyak 86 kasus, Kecamatan Mergangsan 81 dan Umbulharjo II sebanyak 70 kasus (Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2023).

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular serta salah satu penyakit yang mematikan. Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu, hipertensi esensial dan hipertensi sekunder. Hipertensi esensial atau hipertensi primer adalah hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya. Sedangkan hipertensi sekunder penyebabnya ditentukan adanya kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid). Penyakit kelenjar adrenal (hiperaldosteronisme) dll. Tekanan darah normal berkisar $<120/80$ mmHg, tekanan darah tinggi berkisar $>160/100$ mmHg (Kemenkes, 2019).

Manajemen diri (*self-management*) adalah upaya pasien yang secara aktif berpartisipasi dalam rencana perawatan, membuat pilihan gaya hidup yang berbeda, seperti kebiasaan makan, pilihan olahraga, dan kondisi hidup, dan memantau gejala sendiri. Hasil penelitian tentang *self management* pada pasien hipertensi terbukti efektif untuk menurunkan tekanan darah . Perubahan gaya hidup seperti aktifitas fisik, mengurangi konsumsi garam, dan patuh mengkonsumsi obat hipertensi sangat efektif untuk menurunkan tekanan darah dan komplikasi (Calisane, 2021).

Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi penting untuk diperhatikan, karena pada penderita penyakit hipertensi harus minum obat dalam jangka waktu yang lama agar tekanan darahnya ditanggung. Namun ada fenomena yang terjadi pada penderita hipertensi dalam hal kepatuhan yaitu meremehkan pengobatan atau manfaat bagi penderita, terutama pada individu yang masih produktif tanpa penyerta penyakit, lalu takut kemungkinan mengalami efek samping pengobatan, tidak mau menyesuaikan jadwal pengontrolan yang telah ditentukan (Poulter et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan melakukan wawancara awal dengan 15 responden di Umbulharjo I Yogyakarta didapat bahwa 4 responden penderita hipertensi mengatakan datang berobat ke puskesmas untuk mengambil obat sekali sebulan, 3 responden lainnya mengatakan sering mengontrol tekanan darah dan rutin minum obat dan 3 responden pernah lupa membawa obat saat berpergian sehingga minum obatnya tidak teratur, 4 responden mengatakan merasakan berat di tengkuk bila terlupa meminum, sedangkan 1 responden lainnya mengatakan sering mengalami kesulitan mengingat obat hipertensinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Lansia di Umbulharjo I Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Lansia di Umbulharjo I Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada lansia hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pendidikan khususnya di bidang keperawatan medikal bedah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga dapat menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi lansia dan keluarga di Umbulharjo I Yogyakarta

Diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi sehingga tekanan darah dapat terkontrol.

c. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat lebih memperhatikan lagi lansia yang menderita hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta untuk meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan program-program kesehatan masyarakat seperti pemberdayaan kelompok lansia dan meningkatkan pelaksanaan serta pengawasan Posbindu di daerah tersebut.

d. Bagi Stikes Wira Husada

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

No	Judul Artikel, Penulis, Tahun	Metode Penelitian	Persamaan & Perbedaan dengan penelitian ini
1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan diet hipertensi di Desa Lasiai Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai (Siti, 2012).	Desain: deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi: seluruh penderita hipertensi di Desa Lasiai Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai. Sampel: 67 orang. Uji statistik menggunakan <i>chi square</i> Tekhnik: Pengambilan Sampel yaitu <i>purposive sampling</i> .	Persamaan : responden penderita hipertensi, sistem smpling : nonprobabilitas Perbedaan : variable bebas pada penelitian (Siti, 2012) adalah kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalankan diet sedangkan pada penelitian ini adalah kepatuhan minum obat antihipertensi, desain penelitian (Siti, 2012) deskriptif analitik sedangkan penelitian ini dengan korelasi, lokasi penelitian di Kabupaten Sijai sedangkan penelitian ini di Kota Yogyakarta.
2	Hubungan tentang tingkat pengetahuan dan sikap pasien hipertensi dengan upaya pengendalian hipertensi di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli (Fynce, 2017).	Desain: Analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi: 125 pasien hipertensi yang berkunjung di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan, uji statistic menggunakan kendall tau Sampel: 56 orang. Tekhnik: pengambilan sampel acak sederhana	Persamaan : responden yang diteliti adalah penderita hipertensi, teknik pengambilan sampel nonprobabilitas, desain penelitian : analitik, uji statistik menggunakan kendall tau Perbedaan : Variabel bebas pada penelitian (Fynce, 2017) adalah tingkat pengetahuan dan sikap sedangkan penelitian ini kepatuhan minum obat anitihpeertensi, lokasi penelitian di Gunungsitoli dengan di Kota Yogyakarta.
3	Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Priangapus Kabupaten Semarang (Pramana et al., 2019).	Desain: deskriptif analitik, menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi: seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Priangapus Kabupaten Semarang. Pengumpulan data dilakukan secara prospektif Sampel: 41	Persamaan : Responden penderita hipertensi, Variabel bebas : Kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi, teknik sampling : nonprbabilitas. Perbedaan: desain penelitian (Pramana et al, 2019) deskriptif analitik

orang. Uji statistik sedangkan penelitian ini menggunakan *chi square* dengan korelasi, Lokasi penelitian di Kabupaten Semarang dan Penelitian ini di Kabupaten Kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pada lansia hipertensi serta *correlation coefficient* pada kedua variabel menunjukkan hubungan yang sangat lemah.
2. Kepatuhan minum obat pasien lansia menunjukkan sebagian besar dikategorikan memiliki tingkat kepatuhan sedang.
3. Tekanan darah mayoritas responden berada pada kategori hipertensi stadium 2 (160/>100 mmHg).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menambah variabel yang akan diteliti seperti korelasi tekanan darah dengan gaya hidup, psikologis, atau jenis obat-obatan tertentu.
2. Bagi Lansia dan Keluarga di Umbulharjo I Yogyakarta
Dapat meningkatkan kepatuhan minum obat, mengontrol tekanan darah, dan meningkatkan gaya hidup sehat dengan cara mengikuti program-program kesehatan lansia yang diadakan oleh Puskesmas, rumah sakit, atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.
3. Bagi Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta
Diharapkan puskesmas dapat lebih memperhatikan lagi lansia yang menderita hipertensi di Umbulharjo I Yogyakarta dan memodifikasi cara mengontrol hipertensi lansia seperti mengadakan program-program kesehatan masyarakat berupa pemberdayaan kelompok lansia dan meningkatkan pelaksanaan serta pengawasan Posbindu di daerah tersebut.
4. Bagi Stikes Wira Husada
Menjadikan skripsi ini sebagai referensi ilmiah dan acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang hipertensi pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., W., P., D., Nursasi, A., Y., & Permatasari, H. (2023). Edukasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/download/5961/3918>.
 Diakses pada tanggal 1 Maret 2024.
- Baughman, D. C., dan Hackley, J. C. (2012). Keperawatan Medikal-Bedah Buku Saku Dari Brunner & Suddarth (Terjemahan). Jakarta: EGC.
- Black, J. M., dan Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika.
- Claudia, E. (2017). Identifikasi Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Batheramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Divine, J. (2017). Program Olahraga : Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: PT Intan Sejati.
- Gilang, N. H., & Rahmawatie, M. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Afiksia Neonatorum (Studi Di RSUD Tugurejo Semarang). *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 9(2) 11-19.
- Hall J.E. Guyton A.C. (2012). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC.
- Jainurakhma, Damayanti, & Verayanti. (2021). Caring Perawat Gawat darurat. Yayasan Kita Menulis.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar.
- LeMone, Burke, & Baldouff. (2016). Keperawatan Medikal Bedah, Ahli Bahasa. EGC.
- Mangendai, Y., Rompas, S., & Hamel, R. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1) 762-776.
- Mardjono, Sidharta. (2010). Neurologi Klinik Dasar. Jakarta: Dian Rakyat.
- Masnina, R., & Setyawan, A. B. (2018). Terapi Relaksasi Nafas Mempengaruhi Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 119-128.
- Nazwar, Judha. (2018). Sistem Persyarafan Dalam Asuhan Keperawatan. Gosyen Publishing : Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 10-19.
- Nurarif, A.H.,&Kusuma, H. (2016). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC. Yogyakarta: MediAction.
- Pratiwi, R. I., Perwitasari, M. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Penggunaan Obat di RSUD Kardinah. *2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan*, 2(3), 15-17.
- Price, S.A., dan Wilson, L.M. (2013). Patofisiologi Konsep Klinis Proses - Proses Penyakit. Edisi VI. Jakarta: EGC.

- Rasdiansyah. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan (Penkes) Gigi Dan Mulut Terhadap Praktik Menyikat Gigi Pada Abak Usia Sekolah Di SDN 018 Bonra Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 9(2) 35-50.
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018.
- Rosidin, U., Shalahuddin, I., & Sumarna, U. (2018). Hubungan Kemandirian Keluarga Dengan Perawatan Hipertensi Pada Keluarga Binaan Puskesmas Sukaresmi Garut. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 12-20.
- Sherwood, L. (2012). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 6. 708-710. Jakarta: EGC.
- Siswanto, A., & Uchie, M. (2017). *Pertemuan Ilmiah Ilmiah Tahunan Ilmu Penyakit Dalam Tahun 2017*. Yogyakarta: PAPDI Cabang Yogyakarta.
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2014). *Smeltzer & Bare's Textbook Medical - Surgical Nursing*.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., Cheever, K.H. (2010). *Brunner and Suddarth's text book of medical surgical nursing*. (11th ed.). Lippincolt.
- Sukma, A. N., Wijanarko, B., & Riyanti, E. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*, 687-695.
- Tarwoto dkk. (2011). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnostik Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Luarani Keperawatan Indonesia*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- WHO. (2018). *World Health Statistic*.
- Wildani, H., Badiran, M., & Hadi, A. J. (2020). Relationship of Outpatients Quality Health Services With The Satisfaction of Patiens National Health Insurance in Muhammadiyah Hospital North Sumatera. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 7-21.
- Budiarti, Y., Harokan, A., & Suryani, L. (2023). Analisis Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Lansia Hipertensi di Puskesmas Tanjung Sakti Pumi Tahun 2023. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/download/1007/947>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2024.
- Maimunah, Tasalim, R., & Hidayat, A. (2022). Efektivitas Media Poster terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Alabio. <https://www.jurnal->

- ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/viewFile/355/155. Diakses pada tanggal 3 Maret 2024.
- Mandaty, et al. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi di Kabupaten Pati. <https://www.ejournal.polsub.ac.id/index.php/jiitr/article/download/151/108>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2024.
- Massa, K., & Manafe, L., A. (2021). Kepatuhan Minum Obat Hipertensi pada Lansia. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/srjph/article/view/36279/35282>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2024.
- Nuratiqa et al. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. <https://bimiki.ejournal.id/bimiki/article/download/122/109>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2024.
- Nurhayati, Rifai, A., & Ginting, D., Y. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. <https://stikes-nhm.ejournal.id/NU/article/download/1339/1254>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2024.
- Oktaviani et al. (2021). Dukungan Keluarga Mengontrol Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Lansia Selama Pandemi Covid 19. <http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/1474/882>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2024.
- Suyamto & Astuti, A., B. (2023). Budayakan Minum Obat Anti Hipertensi (Bumi Baper) pada Lansia. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/download/1670/1401>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2024.
- Wirakhmi, I., N., & Purnawan, I. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/download/1079/717>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2024.